

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, deskripsi, analisis, dan pembahasan pada pembelajaran IPA materi gaya dan energi dengan model *cooperative learning* yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Cikidang Desa Cikidang UPTD Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran IPA materi gaya dan energi melalui pendekatan yang berpusat pada siswa (student center), siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, selain itu juga siswa menjadi lebih termotivasi untuk menyampaikan pendapatnya.
2. Metode diskusi dan ceramah yang merupakan metode dari model pembelajaran *cooperative learning* yang diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Cikidang pada materi gaya dan energi, memberikan hasil yang memuaskan, sebab dengan menggunakan model *cooperative learning* siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar selain itu juga siswa belajar menghargai pendapat orang lain.
3. Pembelajaran IPA pada materi gaya dan energi dengan menggunakan model Cooperative Learning hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup besar.

Aas Aisyah, 2012

Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dan Energi : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan demikian, pembelajaran IPA pada materi gaya dan energi dengan menggunakan model *cooperative learning* dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman serta hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran :

1. Dalam pembelajaran IPA, dengan menggunakan model *cooperative learning* dapat dilakukan sebagai salah satu cara untuk dapat mengungkapkan konsepsi awal pembelajaran dari pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
2. Untuk mengoptimalkan waktu dalam pembelajaran, guru sebaiknya memberikan tugas terlebih dahulu di pertemuan sebelumnya kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari.
3. Untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, guru sebaiknya menggunakan pendekatan *cooperative learning* dalam pembelajaran.
4. Guru kini tidak lagi mentransfer ilmu melainkan sebagai fasilitator, sehingga siswa lebih cakap dalam berkomunikasi.